

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN**

Mayka Aulia Rahma Wahyuningsih¹, Dewi Utami², Iis Humaeroh³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama
Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

lia07046@gmail.com, dewi@iai-alzaytun.ac.id, iis@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Word Square learning model on the learning outcomes of social studies of grade III students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. This study applies a quantitative method with the type of One-Group Pretest-Posttest research. Data collection is in the form of tests, questionnaires and documentation. To determine the effectiveness of the Word Square learning model on social studies learning outcomes, a hypothesis test in the form of a Paired Sample T-Test and an N-Gain Score test was used. The sample in this study was taken using the Non Probability Sampling technique, namely one class III B01 with 20 students. The results of the study indicate that the Word Square learning model is effective on the learning outcomes of social studies of grade III students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, with the results of the Paired Sample T-Test sig 2 tailed value of $0.000 < 0.05$. Then the effectiveness of the Word Square learning model on the learning outcomes of social studies students of class III of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun was proven through the results of the N-Gain Score test with a High criterion of 0.72 and the acquisition of questionnaire data with interpretation criteria that were classified as Strong at 61%.

Keywords: effectiveness, learning model, word square, social studies learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Pengumpulan data berupa tes, kuesioner dan dokumentasi. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar IPS, digunakan uji hipotesis berupa uji Paired Sample T-Test dan uji N-Gain Score. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Non*

Probability Sampling yaitu satu kelas III B01 sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Word Square* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, dengan hasil Uji Paired Sample T-Test nilai sig 2 tailed $0,000 < 0,05$. Kemudian efektivitas model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun dibuktikan melalui hasil uji N-Gain Score dengan kriteria Tinggi sebesar 0,72 serta perolehan data kuesioner dengan kriteria interpretasi yang tergolong dalam kategori *Kuat* sebesar 61%.

Kata Kunci: efektivitas, model pembelajaran, *word square*, hasil belajar IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan kesejahteraan suatu negara, karena studi menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi di masyarakat berbanding lurus dengan peningkatan kualitas hidup. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah tujuan utama pendidikan serta memastikan setiap individu memiliki akses untuk berkembang dan memberi dampak positif pada masyarakat. Pendidikan yang baik, maka generasi mendatang diharapkan mampu menghadapi tantangan global dan membawa perubahan yang konstruktif (Rizkia & Hanik, 2022).

Menurut Salsabila & Sunarti (2021), proses pembelajaran ialah sebuah interaksi timbal balik antara pendidik dengan siswa yang berlangsung dalam suasana yang

dinamis. Pembelajaran yang efektif yaitu proses belajar yang mampu mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang optimal. Pembelajaran yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik unik masing-masing siswa. Pendekatan personal dan adaptif bertujuan mengubah ketidaktahuan menjadi pemahaman serta memperbaiki perilaku siswa. Maka dari itu, pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan para siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Permasalahan di lingkungan sekolah umumnya masih menjadi hal utama yakni terkait dengan pemilihan model pembelajaran oleh guru yang tidak sesuai. Terkadang, topik materi dengan tujuan pembelajaran tidak sejalan dengan pendekatan yang diterapkan. Ketidaksesuaian ini dengan karakteristik anak, ditambah

keterbatasan guru dalam menguasai berbagai model pembelajaran, menjadi faktor yang menghambat efektivitas belajar. Akibatnya, pengembangan pembelajaran baru yang mendorong kreativitas diperlukan serta kemandirian siswa (Hafizh et al., 2024).

Berdasarkan penelitian Asyafah (2019), model pembelajaran diartikan sebagai sarana atau jalan untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dengan memilih model yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Selain itu, model pembelajaran memiliki keterkaitan erat dengan metode, strategi, dan taktik pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Model berperan sebagai kerangka besar yang mengarahkan jalannya pembelajaran, strategi menjadi pendekatan umum yang dipilih untuk mencapai tujuan, metode sebagai cara khusus dalam penyajian materi, sementara taktik adalah langkah teknis dan improvisasi guru dalam menyesuaikan pembelajaran sesuai situasi kelas. Dengan keselarasan keempat komponen ini,

efektivitas pembelajaran akan semakin maksimal.

Perihal pemilihan pada model dan teknik pembelajaran yang terkini serta relevan menjadi suatu hal penting dalam mendukung perkembangan optimal kreatifitas berpikir para siswa. Salah satu pilihan pendekatan pembelajaran yang dapat diambil sebagai alternatif adalah model pembelajaran *Word Square* yang berbasis pada prinsip keaktifan siswa, dengan harapan siswa memiliki kemampuan aktif dan kritis dalam mencari jawaban dalam kotak huruf yang dirancang secara acak. Model pembelajaran *Word Square* memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi aktif serta motivasi belajar. Melalui pendekatan yang menarik, siswa dapat memiliki pemahaman lebih dan memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis.

Penelitian tentang efektivitas model pembelajaran *Word Square* sangat relevan untuk dilakukan karena mengingat banyaknya studi sebelumnya yang menunjukkan keberhasilan model ini dalam beragam mata pelajaran. Misalnya, penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word*

Square berdampak nyata atas upaya untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa. Penerapan model pembelajaran ini bertujuan membantu para siswa dalam memahami konsep sosial secara mendalam. Melalui pendekatan yang interaktif, siswa terlibat aktif, mampu menghubungkan topik materi sesuai dengan pengalaman kesehariannya, serta mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis. Maka dari itu, siswa diharapkan akan menjadi lebih termotivasi dan siap menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang signifikan dan bermanfaat yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran siswa di SD/MI.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif, yang umumnya melibatkan penggunaan metode *eksperimen*. Dalam penelitian eksperimen ini menerapkan model *One-Group Pretest-Posttest*, dengan model pre eksperimental di mana perlakuan atau *treatment* diberikan kepada satu kelompok subjek. Dengan

mengevaluasi perubahan dari hasil antara *pretest* dan *posttest*, kajian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman secara tepat tentang dampak dari perlakuan yang diberikan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak perlakuan secara langsung dengan dalam kelas yang sama sebelum dan setelah perlakuan diterapkan. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, dengan total 137 siswa.

Adapun sampel penelitian yang merupakan subyek penelitian sebagai sebagian kecil atau wakil dari anggota populasi. Sampel harus benar-benar berasal dari populasi yang diteliti, untuk itu teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang bagi semua anggota populasi yang ditentukan. Maka, metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu siswa kelas III B01 Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen tanpa kelas pembandingan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, harus dengan metode dan sumber

data yang tepat guna memperoleh hasil yang valid. Beberapa metode tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan informasi secara terarah dan menyeluruh, yaitu: a) tes/evaluasi digunakan untuk mengevaluasi melalui pemberian soal kepada siswa. Tes diberikan kepada kelas eksperimen yaitu siswa kelas III B01 pada pertemuan pertama dan terakhir serta dilakukan dua kali tes (*pretest* dan *posttest*); b) Kuesioner untuk memperoleh informasi dan data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS; c) Dokumentasi

Selain menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti juga hendak mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas III. Untuk mendukung analisis tersebut sebagai tahap awal, dilakukan pengujian terhadap normalitas data guna memastikan kelayakan uji statistik selanjutnya yang merupakan syarat sebelum dilakukannya uji-t diantaranya : a) uji normalitas ; b) uji hipotesis berupa uji *paired sample t-test* dan uji *n-gain score*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Analisis Statistik Deskriptif

Bagian ini menyajikan data hasil pengumpulan melalui tes (*pretest* dan *posttest*) serta kuesioner. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* menggambarkan tingkat pencapaian belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran IPS. Di samping itu, penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendukung data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes, serta untuk mengetahui tanggapan, persepsi, dan tingkat ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan.. Berikut merupakan hasil yang didapatkan:

1. Hasil Pengolahan Data *Pretest-Posttest*

Hasil yang didapat dari pengolahan data menunjukkan rekapitulasi data hasil belajar IPS sebelum dan sesudah adanya perlakuan model pembelajaran *word square*, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	20	20

Missing	0	0
Mean	78,50	89,75
Median	77,50	90,00
Std. Deviation	7,964	7,860
Range	35	25
Minimum	65	75
Maximum	100	100

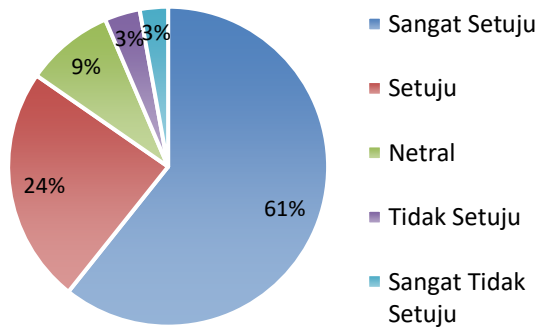
Dari hasil pemrosesan data dengan bantuan perangkat lunak SPSS, diperoleh temuan bahwa skor *pretest* siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 78,50, dengan nilai tengah (median) 77,50 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,964. Sementara itu, pada hasil *posttest*, diketahui bahwa nilai rata-ratanya meningkat menjadi 89,75, dengan nilai tengah mencapai 90,00 dan standar deviasi sebesar 7,860. Adapun nilai terendah (minimum) pada *pretest* adalah 65 dan meningkat menjadi 75 pada *posttest*. Sedangkan nilai tertinggi (maksimum) untuk kedua tes, baik *pretest* maupun *posttest*, sama-sama mencapai angka 100. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan capaian belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Oleh karena itu, ada perbedaan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Word Square*.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah penerapan model dibandingkan dengan sebelum penerapan. Data ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Word Square* memiliki efek positif yang signifikan terhadap pemahaman materi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

2. Hasil analisis kuesioner respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *word square*

Analisis kuesioner ini mendukung peneliti dalam membangun pemahaman yang lebih luas dan menyeluruh atas konteks yang diteliti terkait efektivitas model pembelajaran *Word Square*, baik dari segi peningkatan hasil belajar maupun dari segi respon afektif siswa terhadap proses pembelajaran. Data kuesioner respon siswa menunjukkan bahwa pada perolehan nilai rata-rata (mean) dari jawaban siswa didapatkan nilai 61,05 dan nilai tengah terletak pada nilai 62,50. Kemudian, didapat nilai standar deviasi sebesar 4,582 serta perolehan nilai varian dari jawaban para siswa diperoleh sebesar 20,997.



Grafik 1 Hasil kuesioner respon siswa terhadap model pembelajaran *word square*

Gambar di atas menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran *Word Square*, seperti yang ditunjukkan oleh persentase tinggi sebesar 61% dengan pernyataan jawaban “sangat setuju” serta perolehan rata-rata nilai 61,05 sehingga dikategorikan dalam kategori *Kuat*.

Peneliti juga menemukan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran *Word Square* selama proses. Antusiasme dan keaktifan siswa terlihat jelas selama berlangsungnya proses pembelajaran dan mereka memberikan komentar yang mendukung gagasan bahwa pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Word Square* adalah pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik. Mereka

lebih terlibat dalam pencarian jawaban, kondisi ini menjadikan lingkungan belajar terasa lebih hidup dan kondusif. Di samping itu, model pembelajaran ini dievaluasi untuk meningkatkan penguasaan materi dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai hasil belajar.

Deskripsi Analisis Data

Sebelum pengambilan keputusan dalam penelitian, analisis data dilakukan terlebih dahulu. Untuk memulai analisis penelitian, uji normalitas dilakukan dengan data dari *pretest* dan *posttest*. Menurut Putri & Hadi (2023), nilai signifikansi (2-tailed) dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil *pretest* dan *posttest* dikatakan normal jika $\alpha > 0,05$, dihitung menggunakan SPSS jenis perhitungan *Shaphiro Wilk* dengan sampel sebanyak 20 siswa. Hasil pengujian dapat tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,929	20	,149
Posttest	,916	20	,082

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan, nilai signifikansi pada

pretest sebesar 0,149 dan pada *posttest* sebesar 0,082. Keduanya memiliki nilai signifikansi (sig) lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi dasar untuk analisis statistik parametrik dalam penelitian.

Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan menggunakan setelah terbukti data yang diteliti telah terdistribusi normal, maka dapat dilakukan pengujian yaitu uji t-test untuk membuktikan bahwa instrumen mampu menunjukkan perbedaan yang signifikan antara variabel sebelum dan sesudah perlakuan (Rohmawati, 2015). Untuk mengetahui apakah ada perubahan rata-rata dalam kelompok yang sama pada dua kondisi berbeda, peneliti menggunakan uji sampel t-paired. Pengukuran pertama dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Word Square*, dan pengukuran kedua dilakukan setelah penerapan model tersebut. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa. Hipotesis diterima jika signifikansi $< 0,05$ pada Uji Paired Sample T-Test dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya, hipotesis penelitian tidak diterima apabila nilai signifikansi berada di atas atau sama dengan 0,05. Maka peneliti dapat menentukan dasar pengambilan keputusan yaitu jika:

- a. nilai sig $< 0,05$, maka model pembelajaran *word square* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun
- b. nilai sig $> 0,05$, maka model pembelajaran *word square* tidak efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Berdasarkan perolehan analisis SPSS, hasil nilai sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; ini berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan yang berarti model pembelajaran *word square* yang diterapkan berhasil dan efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model tersebut memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa. Untuk mengetahui hasil lebih lanjut, peneliti

	N	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Score	20	,7257	,20846
N_Gain_Persen	20	72,5714	20,84639
Valid N (listwise)	20		

melakukan pengujian yang terakhir yaitu uji N-Gain Score yang dimaksudkan untuk mengukur efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan, yaitu model pembelajaran *Word square* untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Uji N-Gain Score dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Word Square* dan nilai sebelum model tersebut diterapkan. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana peningkatan pencapaian belajar yang muncul sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran tersebut. Kriteria keefektifan berdasarkan nilai normalitas gain adalah sebagai berikut (Oktavia et al., 2019) :

Tabel 3 Klasifikasi Normalitas Gain

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Pengujian ini peneliti lakukan menggunakan bantuan SPSS, hasil dari uji N-Gain Score dapat ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4 Uji N-Gain Score

Dari hasil yang terdapat pada tabel, diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran *word Square* memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa dengan tingkat keefektifan yang berada pada rentang nilai normalitas $0,70 \leq n \leq 1,00$ sehingga tergolong dalam kriteria *Tinggi* yakni sebesar 0,72. Makna dari hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *word square* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar IPS Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun

Penerapan model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran IPS di kelas III B01 ini berdampak signifikan pada hasil belajar dengan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Kegiatan pembelajaran ini bukan sekadar meningkatkan memori siswa, namun juga memperkaya pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara lebih mendalam dan komprehensif. Alhasil, siswa menjadi lebih mampu menguasai materi pelajaran secara optimal serta dapat menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Penelitian yang relevan, Fajrin et al (2021) juga membahas topik “Model Kooperatif Tipe *Word Square* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, menunjukkan bahwa model pembelajaran *word square* efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Melalui hasil penilaian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata *posttest* yang cukup tinggi dibandingkan dengan *pretest*, dan adanya perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa model pembelajaran *Word Square* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model ini secara efektif dalam mendorong peningkatan performa belajar dengan cara mendorong pemahaman, memberikan suasana menyenangkan, melatih kedisiplinan, serta merangsang pemikiran yang efektif.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *Word Square* meningkatkan motivasi belajar, memperkuat penguasaan materi, dan berhasil membangkitkan motivasi siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar. Hasil evaluasi mengindikasikan adanya perbaikan pada rata-rata nilai siswa pasca penerapan model pembelajaran, yang berarti bahwa model ini efektif dalam mendorong dan menghasilkan prestasi siswa yang lebih tinggi dibanding metode konvensional sebelumnya.

Berdasarkan hasil data antara *pretest* dengan *posttest*, telah terlihat bahwa perolehan nilai *posttest* menunjukkan kenaikan atau capaian belajar siswa setelah diberi perlakuan memperlihatkan peningkatan yang lebih memuaskan dibanding pada saat *pretest*. Tahap *pretest* menghasilkan rata-rata nilai siswa sebesar 78,50 sedangkan pasca

penerapan model pembelajaran *Word Square*, rata-rata hasil *posttest* siswa mengalami peningkatan hingga mencapai angka 89,75. Variasi antara nilai *pretest* dan *posttest* mengindikasikan peningkatan yang nyata dalam pemahaman siswa. Oleh karena itu, Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* efektif dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Keefektifan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun

Sejumlah penelitian pada memperlihatkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat siswa secara signifikan, motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Model pembelajaran yang relevan menjadikan siswa lebih bersemangat dan aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dengan demikian pencapaian hasil belajar pun meningkat secara signifikan.

Ketertarikan yang besar terhadap belajar mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan tetap fokus selama pembelajaran berlangsung, yang secara positif memengaruhi prestasi akademik melalui motivasi internal, perhatian terhadap materi, dan kesenangan dalam belajar. Ketiga unsur ini saling berkaitan erat dan memainkan peran penting dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran (Hayati et al., 2024).

Setelah penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran IPS, peneliti melakukan analisis terhadap capaian belajar para siswa untuk mengetahui tingkat keefektifan model tersebut. Keefektifan pembelajaran diukur melalui perbandingan hasil nilai *pretest* dan *posttest*, beberapa pengujian data untuk membuktikan hipotesis yang dituju, serta didukung dengan data respon siswa melalui kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model pembelajaran *Word Square* mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Berikut disajikan uraian mengenai efektivitas model

pembelajaran *Word Square* berdasarkan data yang telah diperoleh.

Sebelum melakukan sebuah pengujian suatu data, peneliti telah menyajikan data dan menganalisis sehingga hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan yaitu pada hasil uji Paired Sample T-Test yang telah peneliti lakukan, dengan bantuan SPSS versi 26 dihasilkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; artinya ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *word square* yang berarti model pembelajaran *word square* yang diterapkan berhasil dan efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Selanjutnya pengujian dengan menggunakan Uji N-Gain Score untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS yang telah peneliti sajikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word Square*

memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa dengan tingkat keefektifan yang tergolong dalam kriteria *Tinggi* sebesar 0,72. Dengan demikian, dari hasil N-Gain Score yang Tinggi menunjukkan bahwa model pembelajaran *word square* yang diterapkan memiliki efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas III B01 Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Efektifitas model pembelajaran *Word Square* terhadap capaian belajar IPS juga diperkuat dengan hasil perolehan kuesioner respon siswa kelas III B01 setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Word Square*. Perolehan hasil kuesioner respon siswa tergolong dalam kriteria interpretasi yang *Kuat* yakni berada pada persentase 61%, hal ini mengartikan bahwa siswa merasa senang, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan model tersebut. Temuan ini sejalan dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa, di mana terlihat adanya keterlibatan aktif, konsentrasi yang lebih baik, serta peningkatan

kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Word Square* efektif diterapkan pada pembelajaran IPS, karena tidak hanya meningkatkan capaian akademik siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dan perolehan hasil belajar yang lebih maksimal. Model ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam membangun suasana belajar yang interaktif serta mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam memahami materi pelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian Ahlaro (2020), yang menegaskan bahwa terdapat kriteria yang ditetapkan untuk menentukan model pembelajaran yang efektif, yaitu : a) dapat membangkitkan rasa ingin tahu para siswa; b) dapat membangkitkan optimisme positif dalam diri siswa; c)

dapat menumbuhkan kreativitas siswa dan; dapat diaplikasikan secara efektif

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Word Square* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu Uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan hasil nilai sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model pembelajaran *word square* yang diterapkan berhasil dan efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Efektivitas model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun dibuktikan melalui pengujian data N-Gain Score menunjukkan hasil tingkat keefektifan yang tergolong dalam kriteria Tinggi sebesar 0,72 dan diperkuat dengan hasil kuesioner respon siswa pada kategori Kuat dengan persentase sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa model

pembelajaran *Word Square* memiliki tingkat efektifitas yang cukup tinggi dalam pembelajaran IPS, karena meningkatkan hasil belajar sekaligus menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlaro, S. R. (2020). Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif. *Jurnal JUMPA*, 8(1).
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Fajrin, R., Sutrisno, S., & Reffiane, F. (2021). Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 102–106.
- Hafizh, M., Dewi, Y., Arifmiboy, & Afrinaldi. (2024). Pengaruh Mind Mapping dan Motivasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2).
- Hayati, M., Zakir, S., M, I., & Sesmiarni, Z. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2).
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Putri, L. E., & Hadi, D. (2023). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Pembelajaran Tatap Muka Siswa Kelas X di MAN 3 Tulungagung. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 24–41. <https://doi.org/10.22373/je.v9i1.13064>
- Rizkia, N. M., & Hanik, E. U. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Busy Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus. *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(1), 83–102. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i1.3047>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1). <https://doi.org/10.21009/JPUUD.09>
- Salsabila, Y., & Sunarti, S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5.